

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis fenomenologi. Pendekatan ini dipilih karena peneliti ingin mengeksplorasi pengalaman dan pemaknaan subjektif dari Generasi Z di Kota Padang dalam menggunakan layanan Shopee PayLater, khususnya terkait dengan perilaku konusmen pembelian impulsif, dan prinsip ekonomi Islam. Fenomenologi dianggap tepat karena fokus utamanya adalah memahami realitas sosial berdasarkan sudut pandang informan, bukan sekadar mengukur atau menggeneralisasi data.³⁰ Oleh karena itu, penelitian ini didasarkan pada paradigma konstruktivisme, yang beranggapan bahwa makna dibentuk oleh pengalaman sosial dan interpretasi individu.

Pengumpulan data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, agar peneliti dapat menggali informasi secara lebih kontekstual dan menyeluruh. Pendekatan ini memungkinkan peneliti melihat bagaimana Gen Z memaknai keputusan konsumtif mereka di tengah pengaruh digitalisasi dan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari.³¹ Dengan, instrumen penelitian dalam pendekatan ini bersifat fleksibel, sehingga memungkinkan pengembangan pertanyaan secara dinamis sesuai dengan alur wawancara dan interaksi dengan

³⁰ Lawrence Pratchett, "New Technologies and the Modernization of Local Government: An Analysis of Biases and Constraints," *Public Administration*, 1999, <https://doi.org/10.1111/1467-9299.00177>.

³¹ Masfi Sya'fiatul Ummah, "Metode Penelitian Kualitatif," *Sustainability* (Switzerland) 11, no. 1 (2019), hlm.1–14.

responden. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan teknik analisis tematik, yaitu dengan cara mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan menafsirkan pola-pola tema yang muncul dari narasi partisipan.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Padang, dengan subjek penelitian adalah generasi Z yang merupakan pengguna aktif *platform e-commerce* Shopee, khususnya yang telah menggunakan fitur pembayaran Shopee PayLater. Pemilihan Kota Padang sebagai lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa kota ini memiliki jumlah pengguna *e-commerce* yang cukup besar, serta didominasi oleh kalangan muda yang aktif secara digital dan sering terpapar pada tren gaya hidup konsumtif.

Subjek penelitian dibatasi pada individu Gen Z yang berdomisili di Kota Padang dan telah melakukan transaksi menggunakan Shopee PayLater, baik untuk kebutuhan prioritas maupun non-prioritas. Hal ini penting untuk mengidentifikasi pengaruh konsumen berbelanja online yang berkembang di kalangan generasi muda dalam konteks penggunaan teknologi finansial berbasis kredit digital namun bijak dengan memahami prinsip konsumsi dalam islam. Penentuan subjek penelitian dilakukan secara purposive, dengan kriteria utama yaitu Gen Z yang berusia antara 18–27 tahun, aktif menggunakan Shopee, serta memiliki pengalaman menggunakan fitur PayLater minimal satu kali dalam enam bulan terakhir.

C. Sumber Data

Sumber data merupakan dasar penting dalam memperoleh informasi yang relevan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dalam studi ini, data diperoleh dari dua jenis sumber, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari informan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sementara itu, data sekunder berasal dari literatur, jurnal ilmiah, laporan survei, serta publikasi resmi yang mendukung analisis dan konteks penelitian ini. Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kategori:

1. Data primer

Data primer diperoleh secara langsung dari informan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, serta dokumentasi naratif mengenai perilaku penggunaan Shopee PayLater oleh generasi Z di Kota Padang.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber yang relevan, seperti jurnal ilmiah, laporan survei nasional, artikel dari otoritas keuangan (seperti OJK dan Bank Indonesia), serta publikasi dari lembaga riset seperti Katadata dan Nielsen. Data sekunder ini berfungsi untuk memperkuat konteks teoretis dan statistik mengenai tingkat penggunaan layanan PayLater, pengaruh literasi keuangan, dan profil konsumsi Gen Z secara umum.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa pendekatan kualitatif, yaitu wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi.

Teknik ini dipilih untuk menggali informasi yang bersifat mendalam, kontekstual, serta mencerminkan pandangan subjektif dari informan terkait perilaku konsumtif Gen Z dalam menggunakan Shopee PayLater.³² Definisi Operasional Variabel dan Indikator:

1. Wawancara

Dilakukan secara semi-terstruktur dengan tujuan memperoleh pandangan subjektif informan mengenai pengalaman dan motivasi mereka dalam menggunakan Shopee PayLater. Wawancara dilakukan terhadap informan yang dipilih melalui pemilihan informan secara purposive dengan kriteria usia 18–27 tahun, berdomisili di Kota Padang, dan memiliki pengalaman menggunakan Shopee PayLater minimal satu kali dalam enam bulan terakhir. Prosedur pelaksanaan wawancara mencakup penyusunan pedoman pertanyaan, penjadwalan sesi wawancara (secara langsung), perekaman percakapan (dengan persetujuan informan), transkripsi hasil wawancara, serta analisis data menggunakan pendekatan tematik.

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati langsung perilaku konsumtif informan saat menggunakan aplikasi Shopee, terutama dalam merespons promosi PayLater. Observasi ini bertujuan menangkap data perilaku yang bersifat natural dan tidak dapat sepenuhnya dijelaskan melalui wawancara. Prosedur observasi mencakup pengamatan saat informan menjelajahi aplikasi,

³² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020.

mencatat frekuensi interaksi dengan fitur PayLater, dan merekam situasi yang memengaruhi keputusan pembelian. Hasil observasi kemudian dituangkan dalam catatan.³³

3. Dokumentasi

Menurut KBBI Dokumentasi adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi di bidang pengetahuan, pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan seperti gambar, kutipan, dan bahan referensi lainnya. Dokumentasi dalam penelitian ini ialah gambar atau foto saat mewawancarai ke informan. Melalui teknik ini, peneliti dapat memperkuat temuan lapangan dengan informasi yang bersifat teoritis dan faktual guna menunjang keabsahan data penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara bertahap untuk memahami isi dari wawancara dan data lapangan yang telah dikumpulkan. Analisis dilakukan dengan melihat pola atau tema dari setiap informasi yang muncul. Tahapan analisis dilakukan melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman.

1. Reduksi data

Langkah awal dalam analisis data adalah reduksi data, yaitu proses memilah, merangkum, dan menyederhanakan data mentah yang telah diperoleh. Data wawancara akan ditranskrip terlebih dahulu, kemudian bagian-bagian yang tidak

³³ Ummah, "Metode Penelitian Kualitatif."

relevan disisihkan, sementara bagian penting yang sesuai dengan fokus penelitian diberi penanda awal.

2. Penyajian data

Data yang telah dikodekan disajikan dalam bentuk matriks tematik, tabel, atau kutipan naratif untuk memudahkan pemahaman pola yang muncul. Penyajian data bertujuan untuk melihat keterkaitan antara kategori yang ditemukan dengan rumusan masalah penelitian, seperti hubungan antara pengelolaan keuangan, impulsive, dan konsumen dalam Islam dalam pengguna Shopee PayLater.

3. Penarikan kesimpulan

Adalah menarik kesimpulan sementara berdasarkan pola atau tema yang ditemukan, kemudian dilakukan verifikasi secara berulang dengan merujuk kembali pada data mentah untuk memastikan keabsahan interpretasi. Proses ini dilakukan secara reflektif dan terbuka terhadap perubahan makna.

F. Uji Keabsahan

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data menjadi bagian penting yang harus dijaga agar hasil penelitian dapat dipercaya. Oleh karena itu, peneliti menggunakan teknik triangulasi sebagai alat untuk menguji keabsahan data. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai informan yang memiliki karakteristik berbeda namun masih dalam satu kategori Gen Z. Sementara itu, triangulasi teknik dilakukan dengan menggunakan beberapa metode

pengumpulan data seperti wawancara mendalam, dan observasi , untuk melihat konsistensi informasi yang diperoleh. Selain itu, peneliti juga melakukan member check, yaitu mengonfirmasi kembali hasil wawancara kepada informan guna memastikan bahwa data yang ditulis sesuai dengan maksud dan pengalaman mereka. Dengan cara ini, keabsahan dan kredibilitas data dalam penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan.³⁴ Untuk menjamin validitas data dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan, antara lain:

1. Kredibilitas (*Credibility*)

Untuk meningkatkan kredibilitas data, peneliti melakukan triangulasi teknik, yaitu menggabungkan data dari wawancara mendalam, observasi perilaku penggunaan Shopee, dan dokumentasi seperti tangkapan layar promosi Shopee PayLater yang sering memicu pembelian impulsif. Selain itu, peneliti juga melakukan member check, yaitu mengonfirmasi hasil transkrip atau kesimpulan sementara kepada informan untuk memastikan bahwa interpretasi yang dilakukan peneliti sesuai dengan pengalaman mereka.

2. Keteralihan (*Transferability*)

Transferabilitas dijaga dengan menyajikan deskripsi kontekstual secara rinci mengenai latar belakang informan, termasuk usia, jenis kelamin, status pekerjaan, kebiasaan konsumsi digital, serta lingkungan sosial yang memengaruhi penggunaan Shopee PayLater. Dengan demikian, pembaca dapat

³⁴ Annie P. Alexander, *Lincoln and Guba's Quality Criteria for Trustworthiness*, *IDC International Journal* 6, no. 4 (2019), hlm2-3.

menilai relevansi temuan penelitian ini jika diterapkan di konteks atau wilayah lain dengan karakteristik yang serupa.

3. Kebergantungan (*Dependability*)

Dependabilitas dicapai dengan menyusun prosedur penelitian secara sistematis dan terdokumentasi, mulai dari proses penyusunan instrumen, pelaksanaan wawancara, proses transkripsi, hingga tahapan analisis tematik. Peneliti juga mencatat setiap perubahan yang terjadi selama proses pengumpulan data, termasuk dinamika sosial atau sikap informan yang dapat memengaruhi jawaban mereka.

4. Keterkonfirmasi (*Confirmability*)

Untuk memastikan bahwa data dan interpretasi berasal dari informasi yang valid dan bukan bias pribadi peneliti, dilakukan audit jejak (*audit trail*) melalui dokumentasi lengkap serta diskusi kolegal (*peer debriefing*) dengan pembimbing dan rekan sejawat. Selain itu, peneliti menyisipkan kutipan langsung dari informan untuk mendukung temuan utama dan menjaga objektivitas dalam penyajian hasil.